

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT. GOLGON**

SKRIPSI

OLEH:

HARRY CHAILAI N

178330174



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/24

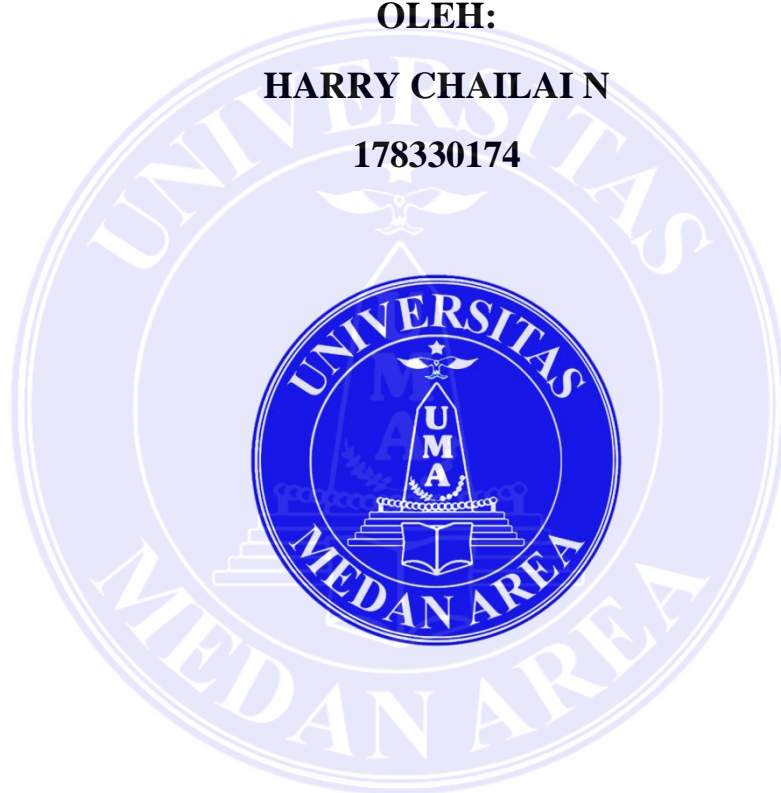
**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT. GOLGON**

SKRIPSI

OLEH:

HARRY CHAILAI N

178330174



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/24

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT. GOLGON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
HARRY CHAILAI N
178330174**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Golgon
Nama : Harry Chailai N
NPM : 178330314
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing Pembanding


Muhammad Habibie SE, M.Ak
Pembimbing


Aditya Amanah Fane SE, M.Si
Pembanding

Mengetahui:



Ahmad Fauzan, BBA (Hons), MMgt., Ph.D., CIMA
Dekan

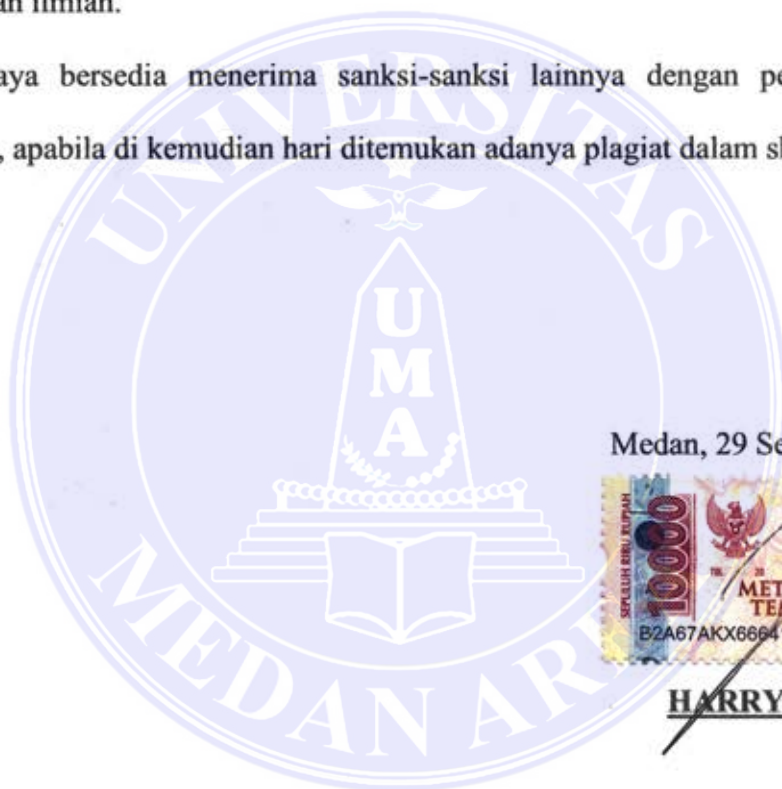

Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak
Ka. Prodi Akuntansi

29/September/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 29 September 2023



HARRY CHAILAIN
178330174

HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harry Chailai N
NPM : 178330174
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atau karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Golgon”**

Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta/dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



HARRY CHAILAI N

178330174

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of information technology sophistication and user technical abilities on the performance of accounting information systems at PT. Golgon. This research uses survey methods and data analysis involving accounting information system users at PT. Golgon. The research results show that the sophistication of information technology has a positive and significant impact on the performance of accounting information systems. Companies that adopt more sophisticated information technology tend to have accounting information systems that are more efficient in processing data and providing accounting information. Apart from that, the user's technical abilities were also found to have a significant positive impact on the performance of the accounting information system. Users who have a better understanding and skills in using accounting information systems can utilize them more effectively, which ultimately improves system performance. This research provides recommendations for PT. Golgon continues to develop and update the information technology used in its accounting information system, as well as improve training and education for system users in order to maximize the benefits of this technology. In doing so, companies can improve the quality of accounting information produced by their systems, which in turn will support better decision making and more successful business strategies.

Keywords: *Information Technology Sophistication, User Technical Ability, Information System Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Golgon. Penelitian ini menggunakan metode survei dan analisis data dengan melibatkan pengguna sistem informasi akuntansi di PT. Golgon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi yang lebih canggih cenderung memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih efisien dalam pengolahan data dan penyediaan informasi akuntansi. Selain itu, kemampuan teknik pemakai juga ditemukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengguna yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memanfaatkannya dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja sistem. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi PT. Golgon untuk terus mengembangkan dan memperbarui teknologi informasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansinya, sekaligus meningkatkan pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem agar dapat memaksimalkan manfaat dari teknologi tersebut. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang lebih sukses.

Kata kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Kinerja Sistem Informasi

RIWAYAT HIDUP



Nama	Harry Chailai N
NPM	178330174
Tempat Tanggal Lahir	Medan, 28 Juli 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jestor Nainggolan
Ibu	Nuri Panjaitan S.KM
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD ST Antonius VI Medan
SMP	SMP Negeri 3 Medan
SMA	SMA Negeri 5 Medan
Riwayat studi di UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023
Pengalaman Kerja	-
No Hp/Wa	0852-5883-8844
Email	hchailay@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Golgon”** ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

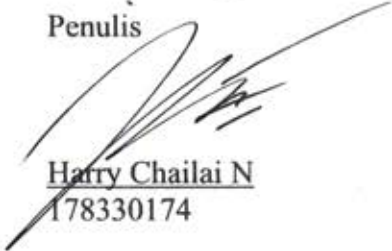
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons)., MMgt., Ph.D., CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM , Selaku Dosen Ketua Sidang yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.

6. Ibu Aditya Amanda Pane SE, M.Si Selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan peneliti saran masukan selama penelitian ini berlangsung.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai, Ayahanda Jestor Nainggolan dan Ibunda Nuri Panjaitan S.KM yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabat Peneliti, Meiling Wiranti dan Notatema Daeli yang telah sangat membantu dan terus memberikan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 29 September 2023

Penulis


Harry Chailai N
178330174

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kecanggihan Teknologi Informasi	8
2.1.1 Teknologi Informasi	8
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi	9
2.1.3 Kecanggihan Teknologi Informasi	10
2.2 Kemampuan Teknik Pemakai	12
2.2.1 Teknik Pemakai	12
2.2.2 Teori Teknologi Penerimaan Pengguna (Technology Acceptance Model)	13
2.3 Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi	13
2.3.1 Sistem	13
2.3.2 Informasi	14
2.3.3 Akuntansi	15
2.3.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	16
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Konseptual	20
2.6 Hipotesis Penelitian	21
2.6.1 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi	21
2.6.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	22
2.6.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26

3.1.2	Lokasi Penelitian	26
3.1.3	Waktu Penelitian	26
3.2	Populasi dan Sampel	27
3.2.1	Populasi	27
3.2.2	Sampel.....	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Sumber Data.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5	Defenisi Operasional Variabel	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	34
3.6.4	Uji Hipotesis	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Umum PT. Golgon	37
4.1.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
4.1.2.1	Hasil Uji Validitas	38
4.1.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	39
4.1.3	Hasil Karakteristik Responden.....	40
4.1.4	Hasil Distribusi Kuesioner	42
4.1.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.1.6	Hasil Regresi Linear Berganda	56
4.1.7	Hasil Uji Hipotesis	58
4.2	Pembahasan.....	60
4.2.1	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Golgon.....	60
4.2.2	Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Golgon.....	61
4.2.3	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT.Golgon	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 : Waktu dan Kegiatan Penelitian	25
Tabel 3.2 : Daftar Karyawan PT. Golgon Medan	26
Tabel 3.3 : Daftar Karyawan Yang Memenuhi Kriteria	28
Tabel 3.4 : Pengukuran Skala Likert	30
Tabel 3.5 : Pengukuran Skala Likert	30
Tabel 3.6 : Defenisi Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas	37
Tabel 4.2 : Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.3 : Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.4 : Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.5 : Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4.6 : Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	41
Tabel 4.7 : Hasil Distribusi Kuesioner Kecanggihan Teknologi Informasi	42
Tabel 4.8 : Hasil Distribusi Kuesioner Kemampuan Teknik Pemakai	45
Tabel 4.9 : Hasil Distribusi Kuesioner Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	48
Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test	51
Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.13 : Hasil Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.14 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	57
Tabel 4.15 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	58
Tabel 4.16 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	59

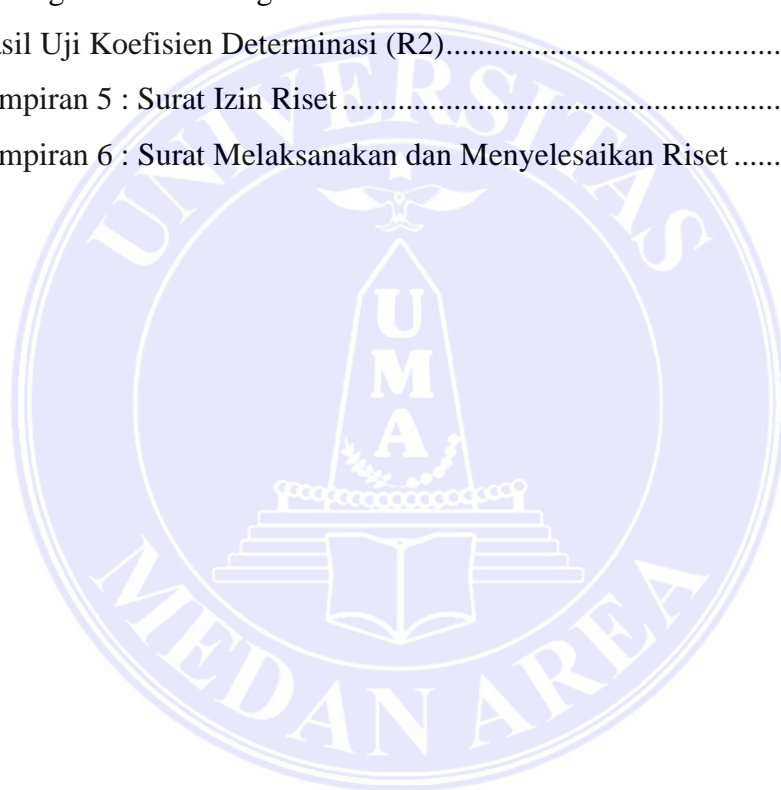
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	52
Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot.....	53
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	71
2. Lampiran 2 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	75
3. Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik	77
4. Lampiran 4 : Hasil Penelitian Uji Multikolinearitas dan Uji t.....	78
5. Uji Asumsi Klasik.....	78
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	79
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	80
8. Lampiran 5 : Surat Izin Riset.....	81
9. Lampiran 6 : Surat Melaksanakan dan Menyelesaikan Riset	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, persaingan, perubahan dan ketidakpastian antar bidang usaha mewarnai kehidupan lingkungan bisnis yang semakin ketat. Untuk mempertahankan suatu badan usaha, perusahaan harus melakukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan usaha (Fatmawati, 2018). Persaingan bisnis yang semakin meningkat ini menuntut perusahaan untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang ada dengan sebaik mungkin yang diharapkan mampu mengoptimalkan potensi sumber daya mereka khususnya pada kinerja perusahaan. Konsumen menuntut akan kemudahan, waktu yang singkat dan ketepatan dalam era informasi. Sebagai akibat dari era informasi, tidak dipungkiri perkembangan ini turut serta merubah penerapan teknologi dalam sebuah perusahaan, khususnya pada pemrosesan data. Dampak perkembangan teknologi informasi ini, semula agar dapat memberikan kemudahan bagi para karyawan perusahaan dalam hal pengolahan data. Namun, pada prosesnya tidak hanya terbatas pada pengolahan data melainkan pada hampir semua aktivitas operasional perusahaan telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi, termasuk pada sistem informasi akuntansi (Pratiwi, 2019).

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Untuk itu sebuah perusahaan membutuhkan SIA yang memiliki kinerja yang baik agar SIA dapat

memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan secara cepat, akurat, konsisten dan reliabel sehingga keputusan yang diambil oleh perusahaan tepat (Dharmawan dan Ardianto, 2017). Tujuan dalam menciptakan SIA termasuk menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan keuangan dan meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada.

Sistem informasi akuntansi menawarkan peluang bagi pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, membuat perusahaan berusaha memanfaatkan kemampuannya agar dapat di lihat kelebihannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Kemajuan teknologi telah berkembang sangat pesat dan luas, bahkan mampu menciptakan berbagai teknologi sistem yang diciptakan untuk mendukung pekerjaan manusia dan menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Beragamnya kecanggihan teknologi membuat implementasi lebih mudah bagi pengguna. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi yang memiliki teknologi yang didukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan. Keterampilan teknis pemakai sistem informasi sangat berguna dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi untuk membuat laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan

sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut (Ariani, 2019).

Dalam menghasilkan informasi yang berkualitas perusahaan tidak hanya membutuhkan teknologi yang canggih saja, namun perusahaan juga membutuhkan keahlian yang tinggi pada pengguna dalam menjalankan sistem. Jika teknologi yang digunakan sudah canggih, tetapi kemampuan penggunanya rendah maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas. Jika pengguna sistem informasi telah ikut berpartisipasi dalam penggunaan sistem informasi tetapi pengguna tersebut tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan sistem maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Seperti halnya yang pernah terjadi pada salah satu pabrik plastik di Sumatera Utara yaitu PT Golgon. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada salah satu narasumber yang bekerja pada PT Golgon bahwa pernah terjadi kesalahan dalam pengimplementasian software karena kurang optimalnya kinerja pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang masih belum menguasai teknologi pencatatan menggunakan aplikasi komputer yang mengakibatkan kurangnya keakurasian laporan keuangan. Masih rendahnya kemampuan pengguna Sistem Informasi di PT Golgon dapat disebabkan oleh latar pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas yang diberikan terhadap personal. Maka dari itu perusahaan harus menempatkan pengguna sistem informasi sesuai dengan keahliannya masing-masing. Kemampuan pengguna memiliki pengaruh besar pada analisis informasi, persyaratan dan desain sistem informasi. Pendidikan rata rata pengguna sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pengguna. Jadi semakin

tinggi kemampuan teknik pengguna akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan pengguna sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Senduk, 2021). Hal ini didukung dengan penelitian Susetyo et al. (2016), dan Ardi (2019) yang menyatakan bahwa karyawan yang memahami sistem informasi akuntansi dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi.

Alasan peneliti mengambil penelitian di PT Golgon adalah karena perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, penelitian tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi yang lebih canggih dan memaksimalkan manfaatnya, kinerja sistem informasi akuntansi yang baik sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan keberlangsungan organisasi. Dengan meneliti pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas informasi dalam sistem informasi akuntansi mereka. Walaupun telah banyak penelitian sebelumnya tentang pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, namun belum banyak penelitian yang fokus pada pengaruh kemampuan teknik pemakai. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh kedua faktor ini dapat memberikan kontribusi baru dan penting bagi penelitian di bidang ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh**

Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Golgon”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dalam konteks organisasi atau perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di lingkungan organisasi, dan apakah faktor-faktor ini saling berinteraksi untuk mempengaruhi efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah Kemampuan Teknik Pemakai Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
3. Apakah Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang pentingnya kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap sistem informasi akuntansi. Temuan yang dihasilkan melalui penelitian ini memiliki daya tarik yang menjadi dasar bagi pengembangan model-model atau teori-teori yang lebih holistik dan komprehensif dalam ranah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan sistem informasi akuntansi perusahaan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan manajemen dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh dalam penggunaan sistem informasi itu sendiri karena manajemen pasti mengambil sistem yang baik untuk kemajuan perusahaan itu sendiri.

3. Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi lebih lanjut bagaimana pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Golgon sehingga dapat membantu penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecanggihan Teknologi Informasi

2.1.1 Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Darmawan (2015), teknologi informasi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pengelolaan dan penyebaran informasi untuk kepentingan bisnis, organisasi, dan masyarakat pada umumnya. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan gabungan dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan infrastruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi dengan efektif dan efisien. Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis, organisasi, dan masyarakat pada umumnya di Indonesia, serta terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada.

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada tiap organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2013:17) adalah sebagai berikut: “Untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.” Sedangkan Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman (2013:18) ada enam fungsi yaitu:

1. Sebagai penangkap (*Capture*) Mengkomplikasikan catatan rinci dari aktivitas dan penerimaan dari input keyboard, scanner dan lain-lain.
2. Sebagai pengolah (*Proccesing*) Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi dan data dapat berupa konversi, perhitungan, analisis dan segala bentuk data dan informasi.
3. Sebagai menghasilkan (*Generating*) Menghasilkan informasi ke dalam bentuk yang berguna dan menghasilkan laporan berupa tabel, grafik, dan sebagainya.
4. Sebagai penyimpanan (*Storage*) Sebagai perekam data dan informasi untuk mencari kembali supplier yang sudah lunas dll.
5. Sebagai pencari kembali (*Retrieval*) Menyimpan data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

6. Sebagai transmisi (*Transmission*) Mengirimkan data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknologi informasi memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda bagi suatu organisasi dan itu semua tergantung pada bidang usaha masing-masing organisasi.

2.1.3 Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi yaitu peningkatan kualitas teknologi informasi yang lebih efektif. Teknologi yang semakin canggih akan membantu individu dalam meraih keberhasilan yang maksimal (Rahmadani, 2015). Perusahaan memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) serta didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat diandalkan. Kecanggihan teknologi informasi menurut Ellitan dan Anatan dalam Ishnainy (2015), bila diterapkan pada mata rantai kegiatan, akan menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Dari definisi tersebut terlihat bahwa kecanggihan teknologi informasi bersifat multi dimensional, yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan kemandirian penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan baik aspek penggunaan sistem informasi maupun sistem informasi manajemen. Kecanggihan teknologi informasi dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menunjang operasionalnya.

Menurut Eqab dan Adel dalam Ishnainy (2015) ada empat indikator kecanggihan teknologi informasi, yaitu:

1. Kecanggihan Teknologi
 - a. Keragaman teknologi informasi yang digunakan
 - b. Karakteristik hardware
 - c. Perangkat pengembangan
 - d. Media komunikasi antara operator dengan perancangan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan
 - e. Cara pengolahan
 - f. Jenis operasi.
2. Kecanggihan Informasi
 - a. Jenis aplikasi portofolio
 - b. Integrasi aplikasi.
3. Kecanggihan Fungsional
 - a. Tingkat keputusan
 - b. Partisipasi pengguna.
4. Kecanggihan Manajerial
 - a. Dukungan manajemen puncak
 - b. Investasi TI
 - c. Proses adopsi TI
 - d. Kontrol TI
 - e. Evaluasi TI.

2.2 Kemampuan Teknik Pemakai

2.2.1 Teknik Pemakai

Kemampuan teknik pemakai merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang, pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Putu dan Gusti, 2014). Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan terus menggunakannya untuk melakukan pekerjaannya karena pengguna memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Indikator Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi menurut Robbins dalam Ariani (2019) menyebutkan kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan sebagai pengguna sistem informasi dihasilkan dari pengetahuan sistem informasi akuntansi dan pemahaman pengetahuan wajib dari pekerjaannya sebagai pengguna sistem informasi.

2. Kemampuan (*ability*)

Kemampuan sebagai pengguna suatu sistem informasi ditunjukkan dengan kemampuan mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada,

kemampuan mengungkapkan kebutuhan informasi, kemampuan mengungkapkan sistem yang seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan kemampuan menelaraskan pekerjaan dengan tugas.

3. Keahlian (*skills*)

Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

2.2.2 Teori Teknologi Penerimaan Pengguna (Technology Acceptance Model)

Fred Davis adalah salah satu perintis TAM. Pada tahun 1989, dia mengembangkan model TAM yang asli dengan fokus pada persepsi kemudahan penggunaan persepsi kegunaan. TAM dapat di gunakan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor psikologis dan sosial memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi.

2.3 Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi

2.3.1 Sistem

Menurut Kenneth dan Jane (2018) Sistem adalah kumpulan elemen yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi sistem yang dinyatakan oleh ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat ditemukan di berbagai bidang, seperti di dalam organisasi, teknologi

informasi, jaringan komputer, atau bahkan di dalam tubuh manusia. Selain itu, sistem juga dapat dilihat sebagai suatu entitas yang terorganisasi dengan baik, di mana elemen-elemennya saling terkait dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga mampu mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) yang diinginkan. Dalam dunia bisnis, penggunaan sistem sangat penting untuk membantu mempermudah dan meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Sistem yang terintegrasi dengan baik juga dapat membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan. Dalam bidang teknologi informasi, sistem juga sangat penting untuk mempermudah pengelolaan dan penggunaan data yang ada, serta membantu meningkatkan keamanan data dan sistem. Dengan demikian, penggunaan sistem sangatlah penting dan perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi atau individu yang menggunakannya.

2.3.2 Informasi

Menurut Azhar Susanto (2013:38) informasi adalah sebagai berikut: “Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”. Sedangkan pengertian informasi menurut Tukino (2020) informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa informasi adalah data yang signifikan yang telah diolah menjadi suatu bentuk dan mempunyai arti bagi pihak yang menerima serta memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan saat

sekarang maupun saat yang akan datang. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar bertindak atau membuat keputusan, menyelesaikan permasalahan dan akan dapat mengurangi ketidakpastian yang sering menghambat manajemen mencapai suatu tujuan perusahaan.

2.3.3 Akuntansi

Akuntansi dalam suatu bisnis maupun perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu melancarkan tugas dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi serta detail keuangan dalam manajemen perusahaan. Adapun pengertian akuntansi menurut Soemarso (2018:5) "Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut". Sedangkan menurut Badriyah (2015:16), "Akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan". Ada tiga aktifitas atau kegiatan utama dalam akuntansi menurut Badriyah (2015:18), yaitu:

1. Aktifitas identifikasi, yaitu mengidentifikasi transaksi - transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
2. Aktifitas pencatatan, yaitu aktifitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
3. Aktifitas komunikasi, yaitu aktifitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan

keuangan atau pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang menguntungkan pihak eksternal dan internal.

2.3.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah penilaian terhadap hasil kerja dan perilaku kerja para pemakai sistem dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, untuk menghasilkan informasi akuntansi maupun keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan (Rachma & Dennyca, 2017). Kinerja sistem Informasi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu dapat terlihat melalui kepuasan yang dibutuhkan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Septianingrum (2014) juga menjelaskan bahwa pada perusahaan jasa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: keterlibatan pemakai dalam pengembangan system, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan untuk pengguna, keberadaan komite pengarah sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi. Ataupun dapat disimpulkan indikator dari Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ialah:

1. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pemakai menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kepuasan pemakai sistem informasi terdiri dari komponen-komponen berikut:

a. Isi

Isi yaitu mengukur kepuasan pemakai ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Berupa fungsi dan modul. Mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Semakin lengkap modul dan informasi sistem maka tingkat kepuasan dari pemakai akan semakin tinggi. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kesesuaian kebutuhan bagi pengguna.

b. Akurasi

Akurasi mengukur kepuasan pemakai dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pemakai, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu keakuratan aplikasi dalam mengolah data.

c. Formasi

Formasi mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem

apakah sistem itu menarik, dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pemakai. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu daya tarik tampilan aplikasi dan manfaat kemudahan dalam mengoperasikannya.

d. Mudah digunakan

Mudah digunakan mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta keefisiensinya.

e. Batasan waktu

Batasan waktu yaitu mengukur kepuasan pemakai dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pemakai akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu terdapat rekaman catatan waktu saat operasional aplikasi.

2. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator, manajer, pengguna sistem informasi lain yang bersangkutan.

Para pemakai akhir sistem informasi biasanya hanya fokus dengan apa yang mereka kerjakan pada sistem tersebut, sehingga lebih sering ditemukan karyawan yang tidak mengenali sistem informasi akuntansi organisasi atau perusahaannya. Kemudian untuk pemakai yang menggunakan aplikasi tertentu pada pekerjaannya, mereka juga sebagian besar tidak mengetahui bahwa aplikasi tersebut merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi organisasi atau perusahaannya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

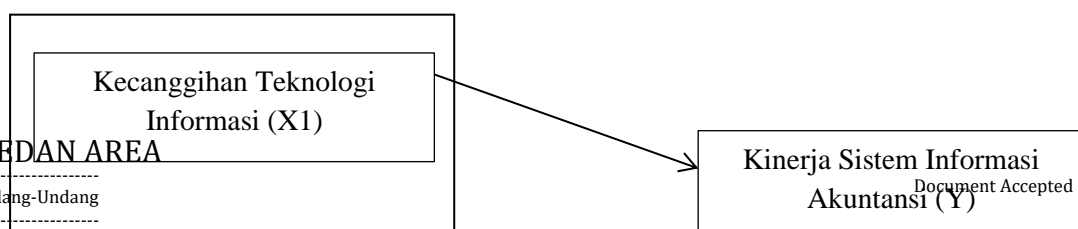
NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Fani, dkk (2015)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi (studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat).	Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2	Yogita Fani dan Surya Darmawan (2015)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3	M Saifulloh (2016)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brodoseno Sragen.	Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu.

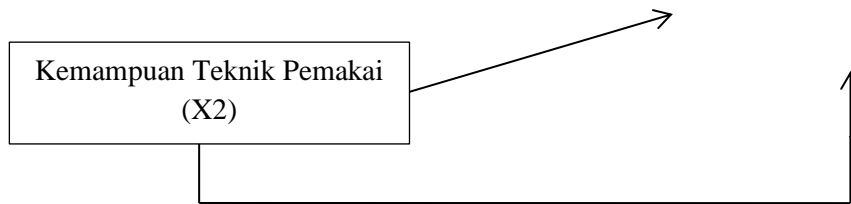
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap kinerja individu. 3. Terdapat pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu
4	Leni Marlina (2017)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja, pelatihan, dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
5	Komang Septi Ratnasih, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati (2017)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kecanggihan teknologi Informasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. 2. Partisipasi Pengguna Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. 3. Kemampuan Pengguna Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: *Data Diolah 2023*

2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Golgon. Kerangka konseptual penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1





Sumber: *Data diolah 2023*

Gambar 2.1.
Kerangka Konseptual Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99) hipotesis merupakan jawaban dan tanggapan yang bersifat temporer atau sementara atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga merupakan jawaban yang belum bersifat empirik, dimana jawaban tersebut merupakan jawaban teoritis. Hal ini dikarenakan jawaban yang disampaikan masih berupa teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

2.6.1 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi

Menurut Ariani (2019) Kecanggihan teknologi adalah suatu konstruksi susunan sistem yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan dengan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan

dapat dipercaya pada perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kinerja individu dari meningkatkan dan mempercepat pekerjaan dibidang sistem informasi. Dikaitkan dengan *Theory of reasoned action* (TRA), saat ini perusahaan banyak yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi terutama pada proses menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Hasil tersebut akan dituangkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Gusti (2014) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Joshua dan Jimmy (2017) dan penelitian Ella Ningtiyas (2019) kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kecanggihan Teknologi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi.

2.6.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Fitri (2013) Kemampuan pengguna adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengamplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Kemampuan pengguna dapat mempermudah proses pengembangan SIA pada suatu organisasi/perusahaan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi. Sosialisasi dan pelatihan dalam perancangan akan lebih cepat dipahami dan mudah di implementasikan ke dalam pekerjaan. Kaitannya dengan *Theory of reasoned action* (TRA) adalah kemampuan yang menyangkut mutu seseorang termasuk didalamnya lebih dari sekedar karakteristik, tingkat kecukupan dan beberapa hal sejenisnya seperti tujuan, sikap, dan alasan tertentu. Seorang akan memanfaatkan teknologi informasi dengan alasan teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Bahkan dengan kemampuan pengguna, karyawan dapat berinovasi untuk mencari cara agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien melalui sistem informasi yang telah disediakan. Kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Jhosua dan Jimmy, 2017). Dalam penelitian Ella Wahyuningtiyas dkk, (2019) kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem

Infomasi Akuntansi.

2.6.3 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Fauziah dan Laraswati (2015:248), “Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan susunan formulir catatan, seperangkat peralatan termasuk komputer, tenaga pelaksana serta laporan yang di buat untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”. Keberhasilan kinerja Sistem Informasi Akuntansi sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Begitu juga dengan kemampuan teknik pemakai karena dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem guna meningkatkan kinerja serta membantu organisasi untuk membuat keuntungan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M Saifulloh (2016) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik
Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivis digunakan untuk penelitian dalam populasi atau sampel tertentu, memakai perlengkapan untuk mengumpulkan informasi penelitian, analisis informasi bersifat kuantitatif ataupun statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini pada PT. Golgon Jl. Sutomo No. 201, 203, 205, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20212

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan peneliti mulai dari bulan Januari 2022 sampai Mei 2023. Dengan rincian waktu dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023			
		Jan-Mei	Juni	Juli	Agst-Des	Jan-Feb	Mar	Apr-Agst	Sep
1	Penyusunan Proposal	■							
2	Seminar Proposal		■						
3	Pengumpulan Data			■					
4	Analisis Data				■	■			
5	Seminar Hasil						■		
6	Pengajuan Meja Hijau							■	
7	Sidang Meja Hijau								■

Sumber: *Data diolah 2023.*

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013): populasi diartikan sebagai suatu wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari objek/tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek tersebut diputuskan oleh beberapa peneliti, kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Golgon Medan sebanyak 81 orang.

Tabel 3.2
Daftar Karyawan PT. Golgon Medan

Bagian/Bidang	Jumlah Karyawan	Kriteria	
		I	II
Presiden Direktur	1	✓	✓
Direktur	1	✓	✓
Sekretaris Presiden Direktur dan Direktur/ Koordinator	1	✓	✓
Kepala Bagian Purchasing	1	✓	✓
Staff Purchasing	1	✓	✓
Admin	1	✓	✓
Kepala Bagian Marketing dan Sales	1	✓	✓
Marketing dan Sales SPV	1	✓	✓
Sales Counter	1	✓	✓
Sales	4	✓	✓
Marketing dan Sales Admin	2	✓	✓
Kepala Bagian IT	1	✓	X
IT SPV	1	✓	X
Design Grafis	3	✓	X
Programmer	3	✓	✓
Kepala Gudang Operasional	1	✓	✓
Kepala Bagian Logistik	1	✓	✓
Departemen Gudang	1	✓	✓
Logistic SPV	1	✓	✓
Staff Logistik	4	✓	✓
Admin Logistik	1	✓	✓
Admin Koordinator	1	✓	✓
Kepala Bagian Keuangan	1	✓	✓
Kasir SPV	1	✓	✓
Staff Kasir	6	✓	✓
AR SPV	1	✓	✓
AR Staff	4	✓	✓

AP Staff	1	✓	✓
Collector	2	✓	✓
Bagian/Bidang	Jumlah Karyawan	Kriteria	
		I	II
Kepala Bagian Akuntansi	1	✓	✓
Accounting SPV	1	✓	✓
Staff Akuntansi	1	✓	✓
Kepala Bagian Pajak	1	✓	✓
Tax SPV	1	✓	✓
Staff Pajak	2	✓	✓
Kepala Bagian Keamanan	1	✓	X
Staff Keamanan	2	✓	X
Staff Legasi	1	✓	X
Kepala Bagian HRD	1	✓	✓
HRD	1	✓	✓
Supir	4	✓	X
OB/ OG	8	✓	X
Receptionist	2	✓	✓
Maintenance Staff	4	✓	X
Total Karyawan		81	

Sumber: *Data diolah 2023*

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013): menunjukkan bahwa sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013): suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, sehingga data yang diperoleh kedepannya akan lebih representatif. Alasan pemilihan pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki standar yang sesuai dengan standar yang ditentukan oleh penulis. Sampel dalam Penelitian ini adalah semua pegawai yang bagian akuntansi dan keuangan yang bekerja di PT. Golgon sebanyak 52 responden, dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan yang terdaftar dan masih aktif di PT. Golgon,

2. Manager, kasir, dan staf keuangan atau akuntansi yang berada di PT.Golgon.

Tabel 3.3
Daftar Karyawan Yang Memenuhi Kriteria

Kriteria	Jumlah Karyawan
Presiden Direktur	1
Direktur	1
Sekretaris Presiden Direktur dan Direktur/ Koordinator	1
Kepala Bagian Purchasing	1
Staff Purchasing	1
Admin	1
Kepala Bagian Marketing dan Sales	1
Marketing dan Sales SPV	1
Sales Counter	1
Sales	4
Marketing dan Sales Admin	2
Kepala Gudang Operasional	1
Kepala Bagian Logistik	1
Departemen Gudang	1
Logistic SPV	1
Staff Logistik	4
Admin Logistik	1
Admin Koordinator	1
Kepala Bagian Keuangan	1
Kasir SPV	1
Staff Kasir	6
AR SPV	1
Bagian/Bidang	Jumlah Karyawan
AR Staff	4
AP Staff	1
Collector	2
Kepala Bagian Akuntansi	1
Accounting SPV	1
Staff Akuntansi	1
Kepala Bagian Pajak	1
Tax SPV	1
Staff Pajak	2
Kepala Bagian HRD	1
HRD	1
Receptionist	2
Total Karyawan	52

Sumber: *Data diolah 2023*

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017), data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Laudon dan Laudon (2020), sumber data adalah lokasi atau sumber informasi yang menyimpan data yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis atau organisasi. Sumber data dapat berupa sumber internal seperti database organisasi, atau sumber eksternal seperti situs web, media sosial, atau data publik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data diperoleh langsung dari melakukan penyebaran kuisisioner kepada karyawan yang bekerja di PT. Golgon.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik penyebaran kuisisioner yang telah disusun terstruktur, dimana pertanyaan tertulis disampaikan kepada pegawai PT. Golgon. Menurut Sugiyono (2017:142) kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penilaian dalam kuesioner ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengukuran Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Cukup setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: *Data diolah 2023*

Untuk beberapa pertanyaan pada kuesioner ada juga yang menggunakan jawaban skala berbeda karena jenis pertanyaan yang berbeda yaitu:

Tabel 3.5
Pengukuran Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat tidak baik	1
2	Tidak baik	2
3	Cukup baik	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

Sumber: *Data diolah 2023*

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kinerja sistem informasi akuntansi adalah mengerjakan serangkaian data akuntansi yang dapat diperoleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung	1. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Ordinal

	jawabnya masing-masing, secara sah, tidak bertentangan dengan undang-undang dan sesuai dengan etika moral yang akhirnya menjadi informasi akuntansi yang mencakup pemrosesan transaksi dan teknologi informasi. (Ronaldi, 2013)	2. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi	
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	Kecanggihan teknologi informasi yaitu peningkatan kualitas teknologi informasi yang lebih efektif. Teknologi yang semakin canggih akan membantu individu dalam meraih keberhasilan yang maksimal. (Rahmadani, 2015)	1. Kecanggihan teknologi 2. Kecanggihan informasi 3. Kecanggihan fungsional	Ordinal
Kemampuan Teknik Pemakai (X2)	Kemampuan teknik pemakai adalah tingkat rata-rata pendidikan atau pengalaman dari seseorang. Pengguna sistem informasi menjadi fokus penting terkait efisiensi sistem informasi, karena pengguna sistem informasi lebih mengetahui permasalahan yang muncul di lapangan. (Kusumastuti dan Irwandi, 2013)	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Kemampuan (<i>Abilities</i>) 3. Keahlian (<i>Skills</i>)	Ordinal

Sumber: *Data diolah 2023*

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data (variabel yang diteliti). Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dari variabel – variabel independen dan variabel dependen.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan dalam analisis regresi atau analisis multivariat memenuhi asumsi dasar dari model statistik yang digunakan. Kuncoro

(2013) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Cara pendeteksiannya dengan menguji satu sampel Kolmogrov Smimov. Suatu variabel model dinyatakan normal apabila nilai signifikannya adalah $>0,05$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas independen, model kolerasi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkolaborasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variace inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF lebih kecil dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda menguji apakah variabel independen yaitu Kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2017: 19) regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Ada pula model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi berganda
X_1	: Skor dimensi Kecanggihan Teknologi Informasi
X_2	: Skor dimensi Kemampuan teknik Pemakai

ε : Error atau gangguan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel prediktor

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah secara individu (masing-masing) variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya (Dika & Pasaribu, 2020).

Menurut (Gunawan, 2018) kriteria dalam perhitungan uji t sebagai berikut :

- a. H_0 dapat diterima jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$, sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$, sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sujarweni (2015:162) “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)”. Untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat dapat menggunakan SPSS. *Significance level* yang digunakan adalah 0,05, apabila *significance level* $> 0,05$.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Nilai Adjusted R^2 lebih cocok untuk mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen, jika peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel independen. Menurut Imam, Ghozali (2016), Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Golgon. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial.
2. Kemampuan teknik pemakai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Golgon. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial.
3. Kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Golgon. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, maka PT. Golgon harus dapat meningkatkan kecanggihan teknologi informasi yang digunakan dengan teknologi yang jauh lebih mudah dioperasikan dan dapat menyajikan informasi dalam bentuk portofolio.
2. Untuk dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, maka PT. Golgon harus memberikan dukungan seperti pelatihan untuk dapat

meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan atau menggunakan teknologi informasi di perusahaan dengan cara meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan teknologi informasi yang dimiliki oleh PT. Golgon, menyelesaikan ragam masalah yang timbul dari kesalahan teknologi informasi, keahlian yang cukup dalam dalam bidang pekerjaannya, dan keahlian khusus dalam pemanfaatan teknologi informasi akuntansi.

3. Saat ini kinerja sistem informasi akuntansi PT. Golgon kurang optimal, sehingga tetap masih perlu adanya peningkatan dari kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai agar kontribusinya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi semakin tinggi. Beberapa hal yang menjadi poin penting adalah dengan meningkatkan kelengkapan dan keakuratan informasi dari hasil estimasi atau *output* dari sistem informasi akuntansi yang digunakan. Selain itu meningkatkan kepercayaan karyawan bahwa jauh lebih mudah menggunakan sistem informasi akuntansi daripada melakukan pekerjaan secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, B. K. 2019. Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT PERTANI (Persero) Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 26(46).
- Azhar Susanto. 2013, *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Badriyah, M. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan 1. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Darmawan, N.A.S., SE, A., & Purnamawati, I.G.A. 2015. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 3(1).
- Dharmawan, J. & Ardianto, J. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultima Accounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 9 (1): 60-78.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. 2020. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Fani, L.N.Y., Darmawan, N.A.S., SE, A., & Purnamawati, I.G.A. 2015. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 3(1).
- Fatmawati, I. 2018. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Lumajang). *Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Fauziah, M., Dan Laraswati, D. 2015, Perancang Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pasar Induk Kramat Jati Jakarta, *Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa*, ISSN: 2089-8711, Volume IV Nomor 2, Halaman 247-255, Agustus 2015.
- Fitri. 2013. Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Kepenuhan Hulu. *Jurnal Mahasiswa Prodi SI Manajemen*, 1(1), h:1-23.

- Ghozali, I. 2017. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan,C.2018. Mahir Menguasai SPSS: mudah mengelola data dengan IBM SPSS statistic 25. Yogyakarta:CV. Budi Utama.
- Ishnainy A. K 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Digital Repository Universitas Jember 72 Bandung). Skripsi(S1) thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Kuncoro, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Kusumastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2013.”Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas, 2 (2), h: 139:150.
- Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2018. Management Information Systems (Managing the Digital Firm), Fifteenth Edition. New York : Pearson Education, Inc.
- Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2018. Management Information Systems (Managing the Digital Firm), Fifteenth Edition. New York : Pearson Education, Inc.
- Marlina, L. 2017. Pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). skripsi Jurusan Akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut agama Islam negeri surakarta.
- Ni Putu dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. “ Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu (studi kasus pada hotel berbintang di Kabupaten Bandung). Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

- Rachma Sukmawati, Dennyca Hendriyanto Nugroho. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Cv Jaya Motor). *Accounting Grobal Journal* Vol.1 No.1 Oktober.
- Ningtyas, E.W., Probowulan, D., & Martiana, N. 2019. (*Similarity*) Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember.
- Pratiwi, I. 2019. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. 4(1): 50-63.
- Rahmadani. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat). *Jom Fekon Faculty Of Economics Riau University*. Pekanbaru. Vol. 2 No. 2.
- Ratnasih, K.S., Edy S.S.E., & Sinarwati, N.K. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (PERSERO) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 7(1).
- Romney, M.B., dan Paul, J.S. 2015. *Accounting Information Systems. 13th ed., England: Pearson Educational Limited.*
- Ronaldi, Hendra, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 (3), Mei. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya.
- Saifulloh, M., & Agus, E.S.M. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen. Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Saifulloh, M., & Agus, E.S.M. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brotoseno Sragen. Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Senduk, L., Karamoy, H., & Kalangi, L. 2021. Pengaruh Kemampuan Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing goodwill*. 12(2): 194-206.
- Septianingrum, P. A. (2014). Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang Dan D.I Yogyakarta) Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemarso. 2018. Akuntansi Suatu Pengantar 1. Jakarta: Salemba Empat. 2018.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (19th ed.). CV Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susetyo, DP, Sadeli, D., dan Surtikanti, S. 2016. Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Teknis, Pelatihan Karyawan dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Perbankan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* , 3 (01), 109-120.
- Sutabri. 2014, Analisis Sistem Informasi, ANDI, Yokyakarta.
- Sutarman. 2013."Buku Pengantar knologi Informasi"Jakarta: Bumi Aksara.
- Tukino. 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada PT. Pulau Cahaya Terang. *Computer Based Information System Journal*, 08(01), 25–33.

Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. Accounting Information Systems: Controls and Processes.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GOLGON

Saya yang bernama dibawah ini:

NAMA PENELITI : HARRY CHAILAIN

NIM : 178330174

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS MEDAN AREA (UMA)

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang peneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

A. Identitas Responden

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar.

Nama : _____

Jenis Kelamin : [1] Laki-laki [2] Perempuan

Usia : [1] 20-25 Tahun [2] 26-30 Tahun

[3] 31-35 Tahun [4] >40

Tahun Pendidikan : [1] D3 [2] S1

[3] S2

Masa Kerja : [1] 1-3 Tahun [2] > 3 Tahun

B. Pernyataan

Jawablah pernyataan berikut dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Kecanggihan Teknologi Informasi (X₁)						
No.	Pernyataan	Pernyataan				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
Kecanggihan Teknologi						
1	Teknologi informasi yang digunakan oleh PT. Golgon sangat beragam					
2	Teknologi informasi yang digunakan oleh PT. Golgon dapat dioperasikan dengan mudah					
Kecanggihan Informasi						
3	Teknologi informasi yang digunakan oleh PT. Golgon dapat menyajikan informasi dalam bentuk portofolio					
4	Teknologi informasi yang digunakan oleh PT. Golgon dapat di integrasikan langsung ke berbagai macam akun media social					
Kecanggihan Fungsional						
5	Kecanggihan dari teknologi informasi yang disediakan oleh PT. Golgon meningkatkan keputusan karyawan untuk menggunakannya					
6	Karyawan memilikipartisipasi					

	dalam pengembangan teknologi informasi yang ada di PT. Golgon					
--	---	--	--	--	--	--

Kemampuan Teknik Pemakai (X₂)						
No.	Pernyataan	Pernyataan				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
1	Saya mengerti cara mengoperasikan teknologi informasi yang dimiliki oleh PT. Golgon					
2	Saya memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang akuntansi					
Kemampuan (<i>Abilities</i>)						
3	Saya mampu memperbaiki masalah yang terjadi pada teknologi informasi saat digunakan					
4	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan ragam masalah yang timbul dari kesalahan teknologi informasi					
Keahlian (<i>Skills</i>)						
5	Saya memiliki keahlian yang cukup dalam dalam bidang pekerjaan saya					
6	Saya memiliki keahlian khusus dalam pemanfaatan teknologi informasi akuntansi					

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)						
No.	Pernyataan	Pernyataan				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi						
1	Hasil estimasi atau output dari sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat lengkap					
2	Hasil estimasi atau output dari sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat akurat					
Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi						
3	Karyawan lebih sering menggunakan sistem informasi akuntansi daripada melakukan perhitungan manual					
4	Pekerjaan dirasakan jauh lebih mudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang disediakan daripada melakukannya secara manual					

Lampiran 2

Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

No.	Kecanggihan Teknologi Informasi (X_1)	Kemampuan Teknik Pemakai (X_2)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
1	18	19	13
2	13	16	10
3	18	19	13
4	10	18	10
5	19	14	10
6	13	20	12
7	11	18	10
8	17	15	11
9	17	18	12
10	16	19	12
11	15	16	10
12	16	21	12
13	20	22	13
14	15	18	11
15	13	22	11
16	14	24	13
17	16	20	12
18	15	20	12
19	14	20	12
20	18	16	11
21	16	19	11
22	17	17	11
23	12	18	10
24	13	21	12
25	13	19	11
26	17	22	12
27	13	14	8
28	16	18	11
29	13	17	10
30	13	16	9
31	13	17	10
32	16	15	10
33	14	14	9
34	19	16	12
35	16	19	13
36	16	12	10
37	13	19	10
38	14	15	10
39	11	20	11
40	17	15	10
41	14	19	11
42	16	15	10
43	14	18	11

44	19	19	12
45	16	19	12
46	15	19	12
47	16	16	10
48	13	16	10
49	14	13	8
50	9	19	9
51	12	20	10
52	13	16	10



Lampiran 3

Hasil Uji Statistika

a. Tabel Uji Validitas

Uraian	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel X ₁	P1	0,983	0,361	Valid
	P2	0,928		
	P3	0,994		
	P4	0,851		
	P5	0,963		
	P6	0,916		
Variabel X ₂	P1	0,953	0,361	Valid
	P2	0,968		
	P3	0,911		
	P4	0,935		
	P5	0,965		
	P6	0,993		
Variabel Y	P1	0,875	0,361	Valid
	P2	0,896		
	P3	0,876		
	P4	0,936		

b. Tabel Reliabilitas

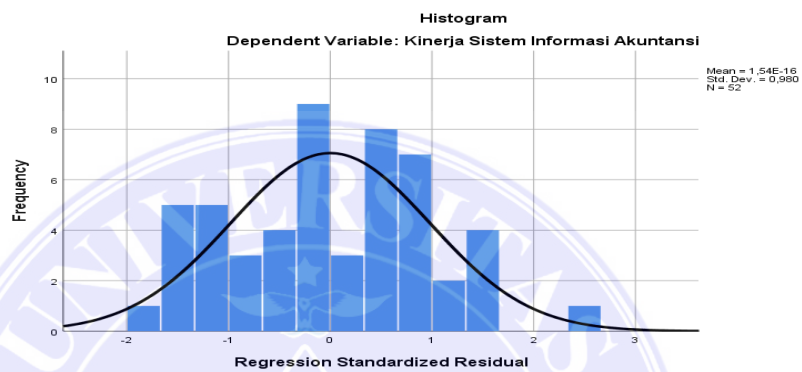
Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha
Kecanggihan Teknologi Informasi	6	0,974
Kemampuan Teknik Pemakai	6	0,980
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	4	0,917

Lampiran 4

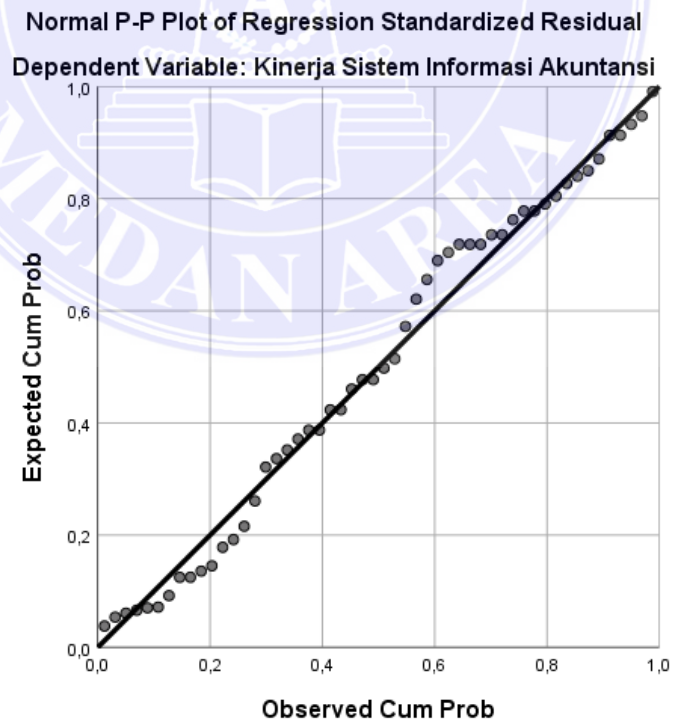
Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1. Histogram



2. Grafik Normal P-Plot



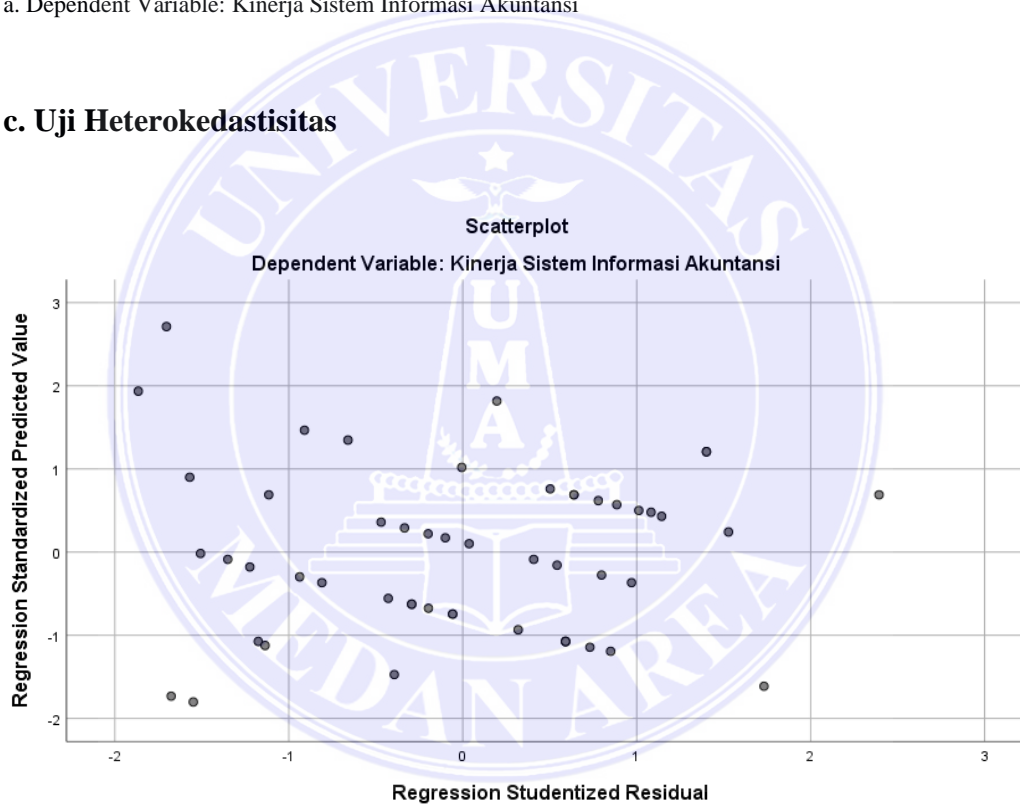
b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kecanggihan Teknologi Informasi	,994	1,006
	Kemampuan Teknik Pemakai	,994	1,006

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

c. Uji Heterokedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,026	,793		,032	,974
	Kecanggihan Teknologi Informasi	,289	,034	,556	8,568	,000
	Kemampuan Teknik Pemakai	,368	,032	,741	11,427	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,026	,793		,032	,974
	Kecanggihan Teknologi Informasi	,289	,034	,556	8,568	,000
	Kemampuan Teknik Pemakai	,368	,032	,741	11,427	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,659	2	31,829	95,105	,000 ^b
	Residual	16,399	49	,335		
	Total	80,058	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi

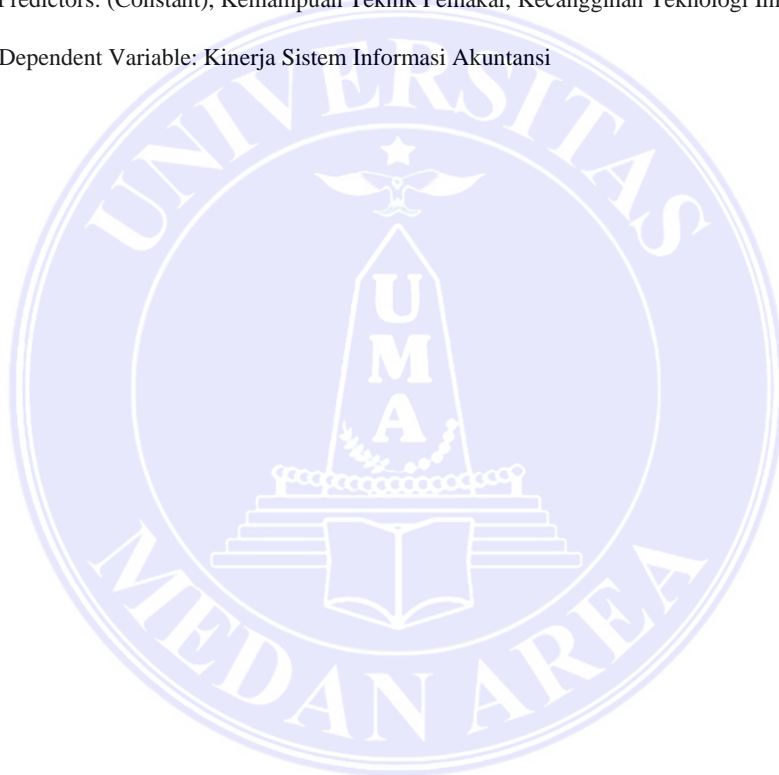
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,795	,787	,579

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



Lampiran 5 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1650/FEB/01.1/V/2022 20 Mei 2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
PT. Golgon

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :



N a m a : Harry Chailai N
N P M : 178330178
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Golgon**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Wawan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 6 Surat Melaksanakan dan Menyelesaikan Riset Penelitian



GOLGON

Head Office & Factory : Jl. K. I. Yos Sudarso Km. 6,5 Medan 20241, Indonesia
Tel : (62-81) 6617832
Fax : (62-81) 6617831

Correspondence Address : Jl. Sutomo No. 201, 203, 205, Medan 20212, Indonesia
Tel : (62-81) 4571000
Fax : (62-81) 4517076
E-mail : Golgon@indosat.net.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 02/105/ST/VIII/2022

Kepada Yth :
Universitas Medan Area
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat yang kami terima dari Universitas Medan Area tentang observasi penelitian skripsi, dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : Harry Chailai N
NPM : 178330174
Program Studi : Akuntansi

Telah melaksanakan dan menyelesaikan riset penelitian di PT. Golgon pada tanggal 22 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan Riset ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 22 September 2022
PT. Golgon
P.T. GOLGON
JL. K.I. YOS SUDARSO
Km. 6,5 Tg. Mulla
MEDAN
Kelvin
Human Resource Development

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang